

**DETERMINAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI
INDONESIA (STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN DATA *INDONESIAN
FAMILY LIFE SURVEY*)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**AYU LESTARI
NIM. 16810058**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

ABSTRAK

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia melakukan pengeluaran-pengeluaran, baik berupa pengeluaran untuk makanan, pakaian, maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Dalam istilah ekonomi pengeluaran-pengeluaran tersebut disebut pengeluaran konsumsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dan bagaimana konsumsi dalam rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendapatan, pinjaman (hutang), jumlah asset, pendidikan, usia, jumlah anggota keluarga, dan kebiasaan merokok. Data yang digunakan adalah data yang sudah ada yang terdapat pada *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan, pinjaman, jumlah asset, pendidikan, dan kebiasaan merokok memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Sedangkan variabel usia dan jumlah anggota keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Kata Kunci: konsumsi rumah tangga, kebiasaan merokok, IFLS, pendapatan

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ayu Lestari

NIM : 16810058

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia (Studi Empiris Menggunakan Data *Indonesian Family Life Survey*”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 Januari 2021

Penyusun



Ayu Lestari

NIM.16810058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ayu Lestari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ayu Lestari

NIM : 16810058

Judul Skripsi : **“Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia (Studi Empiris Menggunakan Data *Indonesian Family Life Survey*)”**.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Januari 2021
Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE. M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-124/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA DI INDONESIA
(STUDI EMPIRIS MENGGUNAKAN DATA INDONESIA FAMILY LIFE SURVEY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16810058
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 601ba9928654

Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 600e3843e9320

Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED



Valid ID: 600e21a0a4396

Penguji II
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED



Valid ID: 601cc5afe1729

Yogyakarta, 08 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN MOTTO

“Barang Siapa yang bersungguh-sungguh maka dapatlah ia”

“bahu anak pertama harus sekuat baja, hatinya harus setegar karang”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan tak lupa shalawat kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Inaq dan Bapak yang menjadi alasan tetap bertahan.
2. Kedua adikku yang hebat, Muhammad Haykal dan Malikal Mulki yang selalu menjadi *moodboster* di saat lelah.
3. Seluruh anggota keluarga yang dukungannya tak pernah putus.
4. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Untuk diri sendiri, Ayu Lestari terima kasih karena tidak menyerah, tetap jadi wanita hebat.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Syukur Alhamdulillah senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penyusun tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi. Akan tetapi, atas bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, semua hambatan yang penyusun hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, tidak lupa penyusun sampaikan salam hormat serta ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada.

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang sangat banyak membantu sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat terkait perkuliahan sejak awal masa kuliah sampai penyusun mulai mengajukan judul Skripsi.
6. Para Dosen di lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak, Ibu dan seluruh keluarga yang mendukung dan mendoakan tiada henti dan tanpa lelah juga memberikan suntikan motivasi.
8. Lalu Galuh Sumardani, terima kasih telah banyak membantu dari awal menginjakkan kaki di Tanah Sultan. Terima kasih sudah meminjamkan Laptop demi selesainya penyusunan skripsi ini.

9. Semua karyawan DianaCafemart dari tahun 2017-2020, terima kasih telah memberikan pelajaran tentang bersyukur, kalian hebat.
10. Terima kasih juga kepada semua teman-teman di kampus Prodi Ekonomi Syariah 2016, teman-teman KKN Tematik Bengkak angkatan 99.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang disebut dalam lembar kata pengantar ini maupun tidak.

Harapan penyusun semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan laporan ini.

Penyusun menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penyusun menghargai saran dan kritik dari semua pihak.

Yogyakarta, 02 Januari 2021

Penyusun



AYU LESTARI

NIM. 16810058

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Konsumsi Rumah Tangga	15
2. Teori Konsumsi Keynes	17
3. Pengertian Konsumsi dalam Ekonomi Islam	19
4. Pendapatan	20
5. Jumlah Anggota Keluarga	22
6. Pendidikan	23

7. Kebiasaan Merokok	24
B. Telaah Pustaka	25
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Teknik Pengumpulan Data.....	42
C. Langkah Pengumpulan Data	43
D. Definisi Variabel Operasional.....	44
1. Variabel Dependen.....	44
2. Variabel Independen	45
E. Teknik Analisis Data.....	48
1. Uji Asumsi Klasik.....	49
2. Uji Hipotesis	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Penelitian.....	54
B. Statistik Deskriptif	56
C. Analisis Statistik	59
1. Uji Asumsi Klasik.....	59
2. Uji Hipotesis	61
D. Pembahasan.....	68
1. Pendapatan	68
2. Pinjaman.....	69
3. Aset Rumah Tangga.....	70
4. Usia Kepala Rumah Tangga.....	71
5. Pendidikan.....	71
6. Kebiasaan Merokok	73
7. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	74

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 2.1	28
Tabel 3.1	43
Tabel 4.1	54
Tabel 4.2	57
Tabel 4.3	57
Tabel 4.4	58
Tabel 4.5	59
Tabel 4.6	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	2
Gambar 1.2	4
Gambar 2.1	19
Gambar 2.2	40
Gambar 3.1	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 analisis deskriptif	xxii
Lampiran 2 hasil regresi.....	xxiii
Lampiran 3 uji normalitas	xxiv
Lampiran 4 penyembuhan uji normalitas	xxv
Lampiran 5 uji Heteroskedastisitas.....	xxvi
Lampiran 6 uji Multikolinearitas	xxvii
Lampiran 7 Data Penelitian	xxviii
Lampiran 8 Data Personal	xxx



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting untuk menilai perkembangan tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk adalah pola pengeluaran konsumsi masyarakat. Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan lainnya serta berbagai jenis pelayanan.

Menurut Keynes yang dikutip oleh Persaulian (2013), faktor utama yang menentukan prestasi ekonomi suatu negara adalah pengeluaran agregat yang merupakan pembelanjaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Keputusan konsumsi rumah tangga memengaruhi keseluruhan perilaku perekonomian baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Dikutip dari laporan perekonomian tahun 2019, kinerja konsumsi rumah tangga terus meningkat. Tren peningkatan ini terutama terjadi pada konsumsi yang bersifat barang sekunder dan tersier, yang tergolong dalam kelompok konsumsi nonmakanan. Secara umum, konsumsi Rumah Tangga masih cukup solid dan lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi setelah krisis keuangan global yang hanya tumbuh sekitar 4,97 % pada akhir 2019. Indikator makro yang mendukung kekuatan konsumsi antara lain adalah pendapatan per kapita yang berada dalam tren meningkat. Pendapatan per kapita tahun 2019 tercatat sebesar Rp59,1 juta

(US\$4.174,9). Angka ini meningkat 5,5% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp56 juta dan tahun 2017 yang sebesar Rp51,89 juta.

Gambar1.1 Pendapatan Perkapita



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020 (data diolah)

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga di Indonesia yang masih kuat juga memberikan dampak baik bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh di kisaran 5% hal ini diungkapkan oleh Gubernur Bank Indonesia. Sumber ekonomi Indonesia hampir 60 persen berasal dari rumah tangga. Konsumsi rumah tangga juga dapat dijadikan sebagai penahan guncangan eksternal seperti dampak *trade war* tahun 2019 ini karena porsi konsumsi rumah tangga yang mencapai angka 57 % dari Produk Domestik Bruto (PDB).

Tabel 1.1 PDB menurut Pengeluaran (konsumsi rumah tangga)**Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2015-2019**

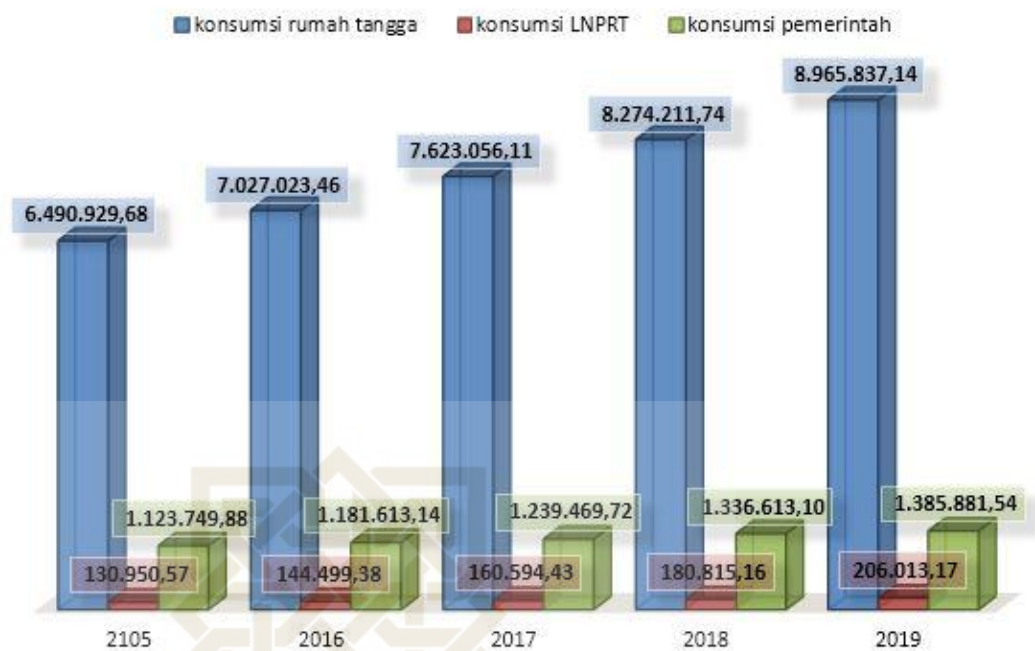
Tahun	Pengeluaran konsumsi Rumahtangga		Total
	Makanan	Bukan makanan	
2015	2.495.433,44	3.995.496,24	6.490.929,68
2016	2.759.334,95	4.267.688,51	7.027.023,46
2017	2.986.882,01	4.636.174,10	7.623.056,11
2018	3.255.945,89	5.018.265,85	8.274.211,74
2019	3.529.891,68	5.435.945,46	8.965.837,14

Sumber: Badan Pusat Statistik (2020)

Pertumbuhan ekonomi ini dilihat dari pertumbuhan produk domestik bruto menurut komponen penggunaan. Terlihat bahwa konsumsi rumah tangga di skala nasional selalu memberikan kontribusi yang cukup besar.

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dari perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Rumah tangga merupakan konsumen atau pemakai barang dan jasa sekaligus juga pemilik faktor-faktor produksi tenaga kerja, lahan, modal dan kewirausahaan.

Gambar1.2 Grafik jumlah pengeluaran konsumsi Indonesia tahun 2015-2019



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020 (data diolah)

Konsumsi swasta 2019 tumbuh 5,16%, sedikit meningkat dibandingkan dengan kinerja 2018. Perkembangan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04%, tidak banyak berbeda dibandingkan dengan kinerja 2018. Kinerja yang tetap positif ini didukung oleh daya beli yang tetap baik sejalan dengan pendapatan yang terjaga dan inflasi yang rendah, serta keyakinan konsumen yang terjaga. Beberapa indikator menunjukkan pendapatan pada kelas menengah bawah yang terjaga, bahkan terindikasi membaik, tercermin dari kenaikan upah riil buruh tani dan upah pekerja jasa informal. Dengan kondisi tersebut, konsumsi rumah tangga dalam dinamika triwulan tetap tumbuh di atas 5% sampai dengan triwulan III 2019 dan menopang pertumbuhan ekonomi.

Faktor pertama berkaitan dengan peran sektor *nontradable* yang menguat pasca berakhirnya harga komoditas tinggi. Kondisi ini dipengaruhi oleh mobilitas tenaga kerja yang beralih dari sektortradable ke *nontradable* sehingga menyebabkan pendapatan rumah tangga tetap baik dan tidak terlalu bergantung kepada ekspor. Kedua, jumlah penduduk yang berada dalam kelompok berpendapatan menengah dalam kisaran 2,97 - 8,44 dolar AS per hari, juga terus meningkat, terutama sejak 2010. Kelompok pendapatan tersebut umumnya memiliki pekerjaan dan penghasilan tetap. Ketiga, daya beli tetap terjaga sejalan dengan inflasi yang tetap terkendali dalam kisaran target. Terakhir, perkembangan ekonomi digital yang pesat turut menopang stabilnya konsumsi rumah tangga. Beberapa kegiatan ekonomi digital, seperti *e-commerce*, dapat memberikan alternatif barang yang lebih bervariasi dengan harga yang lebih efisien sehingga pola konsumsi rumah tangga dapat terus dipertahankan.

Data menunjukkan pertumbuhan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) 2019 naik menjadi 10,62%. Dinamika triwulanan menunjukkan pertumbuhan LNPR meningkat tinggi sampai dengan triwulan III 2019 didukung oleh persiapan dan pelaksanaan Pemilu. Peningkatan jumlah partai peserta, jumlah calon legislatif, dan masa kampanye Pemilu menyebabkan pertumbuhan LNPR 2019 yang tinggi dan kemudian berdampak positif pada perkembangan konsumsi rumah tangga sampai dengan triwulan III 2019.

Konsumsi pemerintah yang melambat disebabkan oleh penurunan belanja Pemerintah Pusat, terutama untuk belanja barang dan belanja lainnya yang berkontraksi masing-masing sebesar 3,9% dan 30,4% pada 2019. Namun demikian, penurunan tersebut disertai dengan peralihan sebagian pos kepada pos belanja lainnya, yakni belanja untuk kesejahteraan sumber daya manusia (SDM), seperti belanja pegawai dan bantuan sosial (bansos). Pada 2019, porsi belanja pegawai meningkat dari 23% menjadi 25%, sementara bansos meningkat dari 6% ke 8% terhadap total belanja Pemerintah Pusat (Bank Indonesia, 2019).

Pengeluaran konsumsi merupakan komponen utama dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka dari itu kita perlu memusatkan perhatian pada analisis faktor yang menentukan atau yang memengaruhi pengeluaran konsumsi. Berdasarkan data dari BPS, pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka 8.965.837,14 miliar rupiah dengan pengeluaran untuk makanan sebesar 3.529.891,68 miliar rupiah dan pengeluaran untuk konsumsi bukan makanan sebesar 5.435.945,46 miliar rupiah.

Perilaku konsumsi dari individu maupun rumah tangga tidak terjadi begitu saja. Banyak faktor yang dapat memengaruhi perilaku konsumen terhadap pengeluaran konsumsinya. Beberapa penelitian telah menganalisa faktor-faktor yang dapat memengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga dengan hasil dan kesimpulan yang berbeda-beda atau terdapat persamaan pada hal-hal tertentu.

Pendapatan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor dari pengeluaran konsumsi rumah tangga yang paling penting, hubungan antara konsumsi dengan pendapatan ini disebut hasrat konsumsi atau *Propensity to Consume*. Sedangkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli semua kebutuhannya berupa barang, baik barang habis pakai maupun barang tahan, dan inilah yang disebut sebagai pengeluaran konsumsi (Sayuti, 1989). Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatan seseorang, semakin tinggi pendapatan maka pengeluaran konsumsi juga akan semakin tinggi.

Jamli (2001) menjelaskan pendapat Keynes tentang pengeluaran konsumsi yang hampir secara penuh dipengaruhi oleh kekuatan pendapatan. Fungsi konsumsi menurut Keynes menunjukkan hubungan antara pendapatan nasional dengan pengeluaran konsumsi yang keduanya dinyatakan dengan menggunakan tingkat harga konstan. Diterangkan juga bahwa pendapatan nasional yang dimaksud oleh Keynes yaitu pendapatan nasional yang terjadi (*current national income*).

Jumlah anggota pada suatu rumah tangga juga dapat mempengaruhi tingkat pengeluaran konsumsi pada suatu rumah tangga. Afriana menuliskan hasil survei biaya hidup tahun 1989 yang membuktikan bahwa semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin besar proporsi pengeluaran konsumsi untuk kebutuhan pangan. Hal ini berarti bahwa jumlah anak dalam dapat menjadi pengaruh dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga.

Tingkat pendidikan seseorang atau suatu keluarga dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang positif dengan tingkat pengeluaran konsumsi suatu anggota keluarga. Menurut Sanjaya dkk. (2017), pada saat seseorang atau keluarga memiliki pendidikan yang tinggi kebutuhan yang harus dipenuhi tidak hanya makan dan minum, akan tetapi juga kebutuhan informasi, pergaulan di masyarakat, dan juga kebutuhan akan pengakuan orang lain terhadap keberadaannya.

Ada saatnya rumah tangga membutuhkan pinjaman, menurut Lewis (2007) ada beberapa sebab rumah tangga masuk dalam lingkaran hutang, seperti: 1) perubahan kondisi ekonomi dan keuangan, 2) identitas sosial berkaitan dengan materialisme sudah menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat yang membuat dalam pengetahuan dan preferensi dalam tampilan, aksesoris, pakaian yang dibeli, mobil yang dikendarai yang menunjukkan status sosialnya, 3) kesederhanaan ekonomi dan demografi adalah penjabar kesulitan keuangan, *income* yang rendah membuat hidup menjadi lebih sulit, 4) tipologi menunjukkan bahwa orang muda dengan pendapatan rendah, mungkin menemukan diri mereka dalam hutang, terlibat kesulitan keuangan, fobia keuangan, dan keyakinan bahwa hutang dapat membeli kebahagiaan.

Afriana (2017) membuktikan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga di Jakarta melalui penelitian yang dilakukan. Ada dua variabel dalam penelitiannya yang menunjukkan

pengaruh positif terhadap konsumsi rumah tangga di Jakarta. Variabel yang digunakan Afriana pada penelitiannya berpengaruh sebesar 25 % terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga yang ada di Jakarta. Namun berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lapau (2017), hasil penelitiannya adalah usia berpengaruh negatif pada tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga. Usia yang digunakan oleh Lapau adalah usia kepala rumah tangga.

Sanjaya (2017) menyatakan bahwa variabel pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga di Desa Bebandem Kabupaten Karangasem Provinsi Bali, dengan nilai pengaruh sebesar 55,6%. Hal yang disampaikan oleh Sanjaya pada penelitiannya yaitu bahwa masyarakat perlu untuk meningkatkan pendidikan dan kualitas sumber dayanya sehingga pola konsumsi yang terbentuk akan semakin baik.

Menurut penelitian Wulan (2018) tingkat pendapatan, pendidikan, dan gaya hidup masyarakat kecamatan Kedaton berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga berdasarkan uji parsial. Variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 63% dan sisanya dijelaskan oleh faktor di luar penelitian.

Berdasarkan dari berbagai uraian di atas dan menyadari bahwa konsumsi rumah tangga merupakan hal yang harus menjadi perhatian ketika kita berbicara perekonomian negara karena konsumsi merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga, maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul
“**Determinan Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia (Studi Empiris
Menggunakan *Indonesian Family Life Survey*).**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh jumlah aset terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga?
6. Bagaimana pengaruh jumlah pinjaman terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh kebiasaan merokok terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah anggota rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah aset rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga
5. Untuk menganalisis pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh jumlah pinjaman rumah tangga terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga
7. Untuk menganalisis pengaruh kebiasaan merokok terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga di Indonesia.

1. Bagi akademisi, praktisi, dan pengembangan ilmu: penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga di Indonesia khususnya faktor-faktor seperti pendapatan, jumlah anggota keluarga, pendidikan, jumlah aset rumah tangga, usia kepala rumah tangga, jumlah pinjaman rumah tangga, dan kebiasaan merokok terhadap konsumsi rumah tangga.
2. Bagi masyarakat umum: beberapa waktu belakangan ini, pemerintah mewacanakan pada tahun 2020 masyarakat akan diberikan beberapa pengetahuan terkait kerumah tanggaan, termasuk di dalamnya adalah pengetahuan tentang perekonomian rumah tangga sebelum melangsungkan pernikahan. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait tentang perekonomian keluarga khususnya pengeluaran konsumsi rumah tangga.
3. Bagi penulis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab yang saling berkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Adapun secara terperinci, sistematika pembahasan dalam kajian penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan bab paling awal yang harus disusun peneliti sehingga dapat mengantarkan penelitian pada tahapan yang lebih lanjut. Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan yang melatarbelakangi penelitian sebagai langkah awal yang melahirkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang didesain dalam bentuk pertanyaan dan disusun menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Sub bab terakhir dari bab pendahuluan adalah sistematika pembahasan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis. Kerangka Teori berisi teori relevan yang digunakan dalam penelitian dan telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu dalam topik yang sama. Semuanya menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan teori dan telaah pustaka, kemudian disusun hipotesis

sebagai dugaan sementara dari rumusan masalah, dan penyusunan kerangka berfikir yang menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Obyek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil pengolahan data. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang. Bagian Akhir Referensi dan Lampiran, selain lima bab uraian tersebut, dalam penyusunan skripsi ini juga terdapat bagian referensi yang berisi acuan yang digunakan dalam penelitian serta beberapa informasi terkait dengan penelitian yang perlu untuk disampaikan.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi konsumsi rumah tangga di Indonesia dengan menggunakan data IFLS terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan baik itu pendapatan dari bekerja maupun pendapatan dari usaha berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.
2. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah pinjaman yang dimiliki oleh rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.
4. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga.
5. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah

tangga, semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka pengeluaran konsumsi rumah tangga akan semakin meningkat.

6. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kebiasaan merokok berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga. Rumah tangga yang anggotanya ada yang memiliki kebiasaan merokok maka pengeluaran konsumsinya akan lebih banyak jika dibandingkan dengan rumah tangga yang anggotanya tidak ada yang memiliki kebiasaan merokok.
7. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga di Indonesia maka saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat Umum

Bagi rumah tangga yang memiliki pendapatan yang relatif masih rendah, agar pola konsumsi dapat menjadi lebih baik maka pendapatan bisa ditingkatkan dengan mencari alternatif pekerjaan lain yang hasilnya bisa menutup defisit pengeluaran rumah tangga. Setiap rumah tangga perlu mengelola keuangan rumah tangga dengan baik sehingga antara jumlah pengeluaran tidak berbeda jauh dengan jumlah pemasukan (defisit), yaitu dengan cara

memahami skala prioritas kebutuhan-kebutuhan dalam rumah tangga tersebut. Mengurangi kegiatan-kegiatan yang dianggap kurang produktif dan membudayakan hidup hemat.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat menekan inflasi agar daya beli masyarakat tidak tergerus. Dengan begitu maka pengeluaran konsumsi rumah tangga tetap dapat dipertahankan. Pemerintah diharapkan tetap harus memperhatikan dan meningkatkan kualitas pendidikan agar masyarakat dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik sehingga pola konsumsi pun dapat menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat mencari sumber pustaka yang lebih relevan untuk dijadikan landasan teori yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Masih banyak faktor atau variabel lain yang dapat dikaji terkait konsumsi rumah tangga, terlebih jika menggunakan data IFLS karena data IFLS merupakan data yang sangat lengkap. Oleh karena itu, diharapkan peneliti lain dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, Wenda. (2017). Analisis Konsumsi Rumah Tangga, Studi Kasus: Penyewa dan Pemilik Rumah di DKI Jakarta. *E-Jurnal FE Universitas Gunadarma*
- Almunawwarah, Dwi Fatma. (2016). Dampak Kebijakan Program Keluarga Harapan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2014. *Tesis Ekonomika Pembangunan UGM.*
- Azmi, Riza. (2014). Analisis Beban dan Konsumsi Listrik Rumah Tangga Indonesia: Menggunakan Indonesian Family Life Survey. *Kajian Ekonomi dan Keuangan, Vol 18, No. 2.*
- Badan Pusat Statistik.
- Basuki, Agus T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis.* Rajawali pers: Jakarta.
- Danil, Mahyu. (2013). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor bupati Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomika, Vol.IV, No.7.*
- Emitasari. Aneu. (2016). Dampak Bantuan Langsung Masyarakat (BLSM) Terhadap Konsumsi Makanan dan Nonmakanan. *Tesis Ekonomika Pembangunan UGM.*
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar N. (2010). *Dasar-dasar ekonometrika Buku 1 Edisi kelima* Salemba Empat: Jakarta.
- Hanum, Nurlaila (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika, Vol.1, No.2.*

- Hanum, Nurlaila (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudera Ekonomika*, Vol. 2, No. 1.
- Hasyim, Ali Ibrahim (2016). *Ekonomi Makro*. Prenamedia Group: Jakarta.
- Illahi, Najmi. d. (2018). Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *EcoGen*, Vol.1, No. 3
- Kadariyah. (2001). *Analisis Pendapatan Nasional*. Bima Aksara: Jakarta.
- Karim, Adiwarman. (2004). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kosen, Soewarto. (2008). Dampak Kesehatan dan Ekonomi Perilaku Merokok di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 11, No. 3.
- Kuncoro, Mudradjad. (2014). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi keempat*. Erlangga: Jakarta.
- Lapau, Fitria. (2017). Evaluasi Dampak Dana Pensiun Terhadap Konsumsi Rumah Tangga. *Tesis Ekonomika Pembangunan UGM*.
- Manurung, Mandala. d. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi) Edisi Ketiga*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Marianti, Anisa. (2019). Analisis Faktor Sosial Ekonomi, Pendapatan dan Harga Rokok Terhadap Konsumsi Rokok di Indonesia. *Jurnal Economie*, Vol.01, No.1.
- Murohman. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Di Indonesia: Periode Tahun 2000-2010. *Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi IPB*.

- Persaulian, B. d. (2013). Analisis Konsumsi Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi, Vol.1, No.02*.
- Pratama, R.A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rokok pada Rumah Tangga Miskin Studi: Kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2019). Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi & Makroekonomi edisi keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Ratri, Diyah Ayu. (2016). Pengaruh Besar Pinjaman Mikro Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Indonesia. *Professional Human Resource Development IV Ekonomi I*
- Roswita, R. (2005). Alokasi Rumah Tangga untuk Pendidikan dan Kaitannya dengan Prestasi anak pada Keluarga Nelayan di Kabupaten Indramayu. *Skripsi Fakultas Pertanian IPB*.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sanjaya, Agus Putra. d. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem, Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.6, No.8*.
- Sari, Haifa. d. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rokok pada Rumah Tangga Miskin di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol.3, No.2*.
- Soekartawi. (2002). *Faktor-faktor Produksi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Subianto, Hendra. (2017). Dampak Kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BSLM) Terhadap Konsumsi Rumah Tangga. *Tesis Magister Ekonomika UGM*.

- Sudarsono, Heri. (2004). *Konsep Ekonomi Islam*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Wardhani, Fitria Puspita. (2019). Pengaruh Kredit Mikro Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Nonpangan. *Tesis Magister Ekonomika Pembangunan UGM*.
- Wicaksono, Aburizal. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pendidikan Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Provinsi DIY Menggunakan Regresi Linier Data Panel 2006-2011. *Skripsi Ilmu Ekonomi FEB UGM*.
- Wiranthi. Puspi Eko. (2014). Analisis Determinan Pengeluaran Konsumsi Makro Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal Signifikan, Vol. 3, No. 2*.
- Wulan, F. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*.
- Yanti, Zella, & Murtala. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia, Vol. VIII No. 02*.